

# Manajemen Strategi dalam Pengembangan Kelembagaan Islamic Full Day School di Era Artificial Intelligence (AI)

*by* M. Hadi Prasetyo

---

**Submission date:** 13-Jul-2023 09:17AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2130358097

**File name:** Day\_School\_di\_Era\_Artificial\_Intelegence\_Versi\_Templet\_Tadris.doc (957.5K)

**Word count:** 4244

**Character count:** 29096



1

**TADRIS : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM**

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris>

E-ISSN : 2442-5494; P-ISSN: 1907-672X



---

## **Manajemen Strategi dalam Pengembangan Kelembagaan Islamic Full Day School di Era Artificial Intelligence (AI)**

**M.Hadi Prasetyo<sup>1</sup>, Istiqomah<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup>Muhammadiyah University, Sidoarjo,

hadi.prasetyonn@gmail.com istikomah1@umsida.ac.id

---

### **Abstract**

**Keywords:** Strategic management in the development of Islamic full day school institutions has main components, namely the first organizational environment analysis functions as an early detection and prediction of threats and opportunities, the second analysis of the organizational profile functions as a detection of organizational weaknesses and strengths, the third organizational strategy functions as the achievement of organizational goals.( Nazaruddin 2020). This study uses a qualitative research method with a case study approach. The results of the study show that in strategic management in the development of Islamic full day school institutions in the era of artificial intelligence, there are three things that must be considered, first, strategic management, this process requires a SWOT analysis, carried out thoroughly on the internal and external environment of the school, identifying strengths , weaknesses, opportunities, and threats to future education related to the use of technology. This analysis will facilitate the preparation of the vision and mission as well as targets and programs. Next Second. Institutional Development Strategy, requires a Strategic Plan (RENSTRA), which is a

---

document that contains long-term and short-term goals for future education in the use of Artificial Intelligence (AI) technology. The plan includes specific steps to be taken to integrate future education into the day-to-day activities of the school. And it is necessary to pay attention to the strengthening of fundamentals, strengthening existence and building partnerships and communities. The three Quality Assurance Systems are carried out in a consistent and consistent manner in institutional development, so that the institution is automatically a quality institution. In accordance with the provisions of the ministry of education and culture, the quality assurance system is organized by internal institutions or known as the Internal Quality Assurance System (SPMI) and which is held by the Government as the main person in charge of the education quality system or the External Quality Assurance System (SPME).

**Abstrak:**

**Kata Kunci:**

*Manajemen strategi dalam pengembangan kelembagaan islamic full day school memiliki komponen utama yaitu yang pertama analisa lingkungan organisasi berfungsi sebagai deteksi awal dan prediksi ancaman dan peluang, kedua analisa profil organisasi berfungsi sebagai deteksi kelemahan dan kekuatan oraganisasi, ketiga startegi organisasi berfungsi sebagai pencapaian tujuan organisasi. (Nazarudin 2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan case study. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam manajemen strategi dalam penegembangan kelembagaan islamic full day school di era artfical intelegen, terdapat tiga hal yang harus diperhatikan, **pertama, manajemen strategi**. diproses ini dipelukan analisis SWOT, dilakukan secara menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pendidikan masa depan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Dengan analisis*

tersebut akan mempermudah penyusunan visi dan misi serta target dan program. Selanjutnya **Kedua. Strategi Pengembangan Kelembagaan**, memerlukan Rencana Strategis (RENSTRA), yang merupakan dokumen yang berisikan tujuan jangka panjang dan jangka pendek pendidikan masa depan dalam penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI). Rencana tersebut meliputi langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mengintegrasikan pendidikan masa depan dalam kegiatan sehari-hari sekolah. Dan perlu diperhatikan yakni penguatan fundamental, penguatan eksistensi dan membangun kemitraan serta komunitas. **Ketiga Sistem Penjamin Mutu**, dilakukan secara komintem dan konsisten dalam pengembangan kelembagaan, maka secara otomatis lembaga tersebut lembaga berkualitas. Sesuai dengan ketentuan **kementerian pendidikan dan kebudayaan sistem penjaminan mutu**, diselenggarakan oleh intern lembaga atau disebut dengan **Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)** dan yang diselenggarakan oleh Pemerintah sebagai penanggungjawab utama dari sistem mutu pendidikan atau **Sistem Penjamin Mutu Eksternal (SPME)**.

Kata kunci 1; *Manajemen Strategi*  
kata kunci 2; *Startegi Pegembangan kelembagaan*

6

Received : 12 Mei 2019; Revised: 12 Juni 2019; Accepted: 12 Nopember  
2019

<http://doi.org/10.19105/tjpi>



© Tadrís Jurnal Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Negeri

Madura, Indonesia

This is an open access article under  
the **CC-BY-NC** license

## 1. Introduction

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pendidikan di era sekarang ini. hal ini menjadi faktor utama dalam mewujudkan mutu pendidikan. Untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas diperlukan lembaga pendidikan yang unggul. Lembaga pendidikan yang unggul tentu menjadi tujuan utama dari setiap masyarakat untuk menitipkan putra putri untuk bersekolah. Lembaga yang unggul akan terwujud bila memiliki manajemen strategi dalam mengembangkan sebuah lembaga. Sebagaimana yang disampaikan (Fahmi 2019) bahwa manajemen strategi adalah proses menentukan arah dan tujuan jangka panjang dan memilih metode untuk mencapainya, mengembangkan startegi dan eksekusi terencana yang berfokus pada penciptaan mimpi dan perubahan kreatif serta kombinasi dari sumber daya manusia yang bermutu, Sedangkan menurut (Khatami and Arifin 2021) dijelaskan bahwa manajemen strategi adalah proses penentuan awal dari sebuah organisasi dan komprehensif serta bagaimana mengimplementasikannya, disepakati di tingkat manajemen diimplementasikan di seluruh anggota organisasi guna mencapai tujuan.

Manajemen strategi memiliki komponen utama yaitu yang pertama analisa lingkungan organisasi berfungsi sebagai deteksi awal dan prediksi ancaman dan peluang, kedua analisa profil organisasi berfungsi sebagai deteksi kelemahan dan kekuatan oraganisasi, ketiga startegi organisasi berfungsi sebagai pencapaian tujuan organisasi. (Nazarudin 2020)

Oleh karena itu dalam mewujudkan manajemen strategi tersebut diperlukan kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien, (Islamic and Manajemen 2019). Kepala sekolah merupakan penanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan, Upgrading pendidik dan tenaga non kependidikan, admintrasi lembaga, supervisor dan sampai dengan pemeliharaan sarana prasarana sekolah. Sehingga dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah peran satategi dari Kepala Sekolah menjadi faktor utama (Haryana 2018). Dan tentunya Manajemen Strategi harus memperhatikan standar Pendidikan Nasional (SNP), meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar

pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana (Alawiyah 2017).

Dengan berkembangnya pendidikan di era sekarang, lembaga pendidikan diuntut memiliki strategi pengelolaan yang inovatif. Sistem Full Day School menjadi tren pendidikan di era zaman sekarang, yang diharapkan sekolah dapat memasukan pendidikan karakter dalam pembelajaran, sesuai yang diterbitkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Muhajir Efendi tentang lima hari sekolah dalam sepekan yang tujuannya adalah penguatan karakter, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2017 atas perubahan PP No 74 Tahun 2008 tentang Guru. (Putra et al. 2020)

Mencegah dan meminimalisir kemungkinan peserta didik terlibat dalam kegiatan yang salah atau menyimpang dan lepas pengawasan sistem full day school menjadi salah satu alternatifnya, karena penambahan jam pembelajaran di sekolah mampu dimaksimalkan dengan pengembangan diri, berinteraksi dengan lingkungan yang positif, sehingga menjadi solusi dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Agar sistem ini bisa terlaksana dengan baik, maka harus memiliki manajemen strategi dalam pengembangan lembaga pendidikan.

Di era pandemi covid 19 pembelajaran dipaksa secara online maka kemendikbud sangat gencar dalam mensosialisasikan pengembangan pendidikan berbasis digital (Hermansyah 2021). Saat itu Lembaga pendidikan harus melakukan inovasi pembelajaran online melalui perangkat digital, selain itu juga guru dituntut kreatif dalam menyajikan pembelajaran yang semenarik mungkin. Alan Suud Maadi, mengemukakan bahwa perkembangan teknologi menyebabkan percepatan pertukaran budaya antar bangsa. Selain itu, kemampuan memproduksi alat-alat teknologi menjadi variable untuk mengukur kemajuan peradaban di zaman milenial, bahkan merupakan salah satu penyebab berubahnya paradigma berpikir manusia dan pergeseran budaya serta semakin berdimensinya sistem manajerial tatanan pengelolaan sebuah Negara. Tuntutan kehidupan yang serba instan, gaya hidup yang milenial dan majunya peradaban dunia dapat dengan mudah di akses melalui teknologi keberbagai belahan dunia. Era digital bisa dimaknai sebagai suatu

keadaan di mana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi berbasis digital.

Dengan hadirnya persoalan Pandemi Covid-19 telah memaksa siswa, guru, dan sekolah “mencicipi” atau mendorong cita rasa dari pendidikan yang berbasis teknologi digital. Hasilnya sudah bisa diprediksi, hampir semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan mengeluh kesulitan dengan sistem baru yang sifatnya darurat ini. Namun, siap atau tidak, digitalisasi pendidikan harus segera direalisasikan serta diterima oleh semua pihak. Lalu sebenarnya apa yang harus sekolah siapkan untuk menyambut era baru dari dunia pendidikan ini, seiring dengan pesatnya perkembangan Information Communication Technology, sudah saatnya sekolah memanfaatkannya sebagai sarana pelayanan dan penopang kegiatan pendidikan di wilayah kerja masing-masing. Sekolah dapat menyusun sistem informasi pendidikan dengan mudah dan praktis melalui program komputer berbasis internet. Dengan demikian, sekolah dapat menerapkan aplikasi internet dengan sasaran peningkatan layanan prima pendidikan, terutama dari sisi waktu dan efektivitas. Sekaligus dapat mendukung Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terutama dalam mendukung monitoring, evaluasi, pelaporan, kebijakan strategis, perencanaan, penganggaran dan kerja sama dengan pihak lain. Maka Era Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan saat ini manusia diharuskan mampu menggunakan teknologi Informatika dengan berbagai bentuk kegiatan, pekerjaan jasa, usaha, dan industri sebagai alat pemeringan tugas dan kewajibanya (Pratiwi 2020).

Mencermati dari peneliti sebelumnya, sebagaimana yang dilakukan oleh (KHOTIJAH 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Manajemen Full Day School (Studi Kasus SD Nasima dan MI Al-Khoiriyyah Semarang)*”, menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen full day school harus terpenuhi dengan beberapa hal yaitu sumber daya manusia yang bermutu, ditunjukkan dengan solidaritas, komitmen dan dedikasi, serta didalam mendesain kurikulum yang mampu melejitkan potensi siswa tentunya dengan kreatif, selain itu sekolah memberikan kegiatan pembiasaan yang baik dan pengetahuan keagamaan karena mereka seharian waktunya berada di sekolah, dengan begitu siswa memiliki etos kerja, empati,

kemandirian dan tanggungjawab. Tak kalah penting lagi adalah sarana prasana yang mendukung seperti area bermain, kanten dan catering.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi 2019), judul penelitian *"Polarisasi Manajemen Strategik Pendidikan Dalam Implementasi Full Day School"*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan hasil penelitian tersebut adalah adanya keterbatasan sarana prasana dan ketidakprofesionalan guru dalam mengajar sehingga menghambat dalam peningkatan mutu dan keberhasilan pendidikan.

Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh (Tarbiyah 2013) dengan judul *"Manajemen Pengelolaan Islamic Full Day School Di Sdit As-Salam Kota Jayapura"*, metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian bahwa terdapat tiga pilar dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut yaitu pembetulan karakter, peningkatan mutu daya saing dan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan.

Dalam kali ini penelitian diarahkan kepada bagaimana Manajemen Strategi dalam pengembangan kelembagaan Islamic Full Day School di Era Artificial Intelligence (AI) dalam menentukan visi misi, segmentasi pasar, penyusunan program yang terdiri dari rencana jangka panjang, jangka menengah, dan menetapkan program unggulan dan dalam melakukan kebijakan aturan, kesediaan sarana prasana, rekrutmen sampai pada program evaluasi dan bagaimana mengadministrasikan dokumen sesuai dengan standar mutu dengan mengacu pada ketentuan BSNP serta bagaimana manajemen strategi di Era Artificial Intelligence.

## 2. Methods

Untuk mengkaji dan menganalisa manajemen strategi dalam pengembangan Kelembagaan Islamic full day school, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan multi kasus, Menurut (Susilo Rahardjo & Gudnanto: 2010) bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Penelitian studi kasus dimasukkan untuk mempelajari secara intensif

manajemen strategi pengembangan kelembagaan full day school di YPLI Al Hikmah yang merupakan lembaga awal penerapan sistem full Day School di tingkat nasional, untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara yang mendalam dengan pimpinan di YLPI Al Hikmah Surabaya yaitu kepala kesekretariatan, kepala Litbang, Direktur Full Day School, Kepala SD Al Hikmah Full Day School, dan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti Renstra, dan buku sejarah pendirian YPLI Al Hikmah.

Setelah data terkumpul di kedua lembaga tersebut, maka data data tersebut perlu dilakukan analisis. Miles dan Huberman menyampaikan dalam buku yang ditulis oleh (Sugiyono 2016) "*bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh*". Ada tiga tahapan dalam proses analisis data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiyono 2016).

*Tahap pertama* dalam analisis dengan reduksi data. Menurut (Sugiyono 2016) mereduksi data adalah data yang terkumpul akan dirangkum dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, *tahap kedua*, penyajian data. Miles dan Huberman "*looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or cation on that understanding*" (Sugiyono 2016), maka dalam tahap tersebut data data diuraikan dengan uraian teks singkat yang bersifat naratif, selanjutnya *tahap ketiga*, verifikasi data yakni kesimpulan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

### 3. Result and Discussion

Dalam mengembangkan kelembagaan diperlukan manajemen strategi, menurut (Lia 2022) manajemen strategi merupakan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berorientasi masa depan, dalam melihat peluang, dan mengantisipasi berbagai ancaman. Selain itu manajemen strategi dalam pengembangan kelembagaan diperlukan acuan standar mutu serta konsep pengembangan kelembagaan harus mampu menjawab perkembangan zaman dan kebutuhan sumber daya manusia di era Artificial Intelligence. Fokus penelitian di YLPI Al Hikmah Surabaya, merupakan lembaga yang mengawasi sistem full day school di tingkat nasional didirikan

pada tahun 1990, memiliki visi dan misi menjadi sekolah islam berkualitas yang mudah dicontoh.(Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah 2019)

Ide Full Day School, pimpinan YPLI Al Hikmah mendapatkan ide tersebut dari negara tetangga yakni Kuala Lumpur, Malaysia. Dengan sebuah filosofi bahwa “ Jika orangtua bekerja seharian seangkan anak hanya sekolah setengah hari, maka sisanya akan didik oleh layar kaca atau masyarakat jalanan” sehingga pada tahun 1991 dicetuskan sistem full day school dengan waktu dari pukul 07.00 hingga 15.45.(Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah 2019)

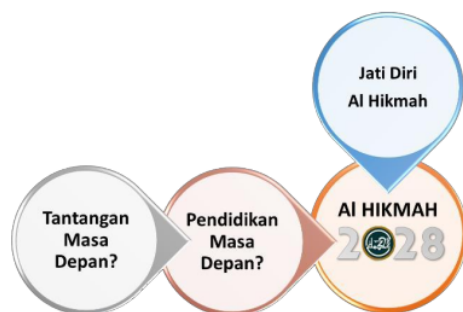
### 3.1. **Manajemen Strategi di Era Artificial Intelegence (AI)**

Manajemen strategi dalam pengembangan kelembagaan Islamic full day school di era artificial intelligence (AI) melibatkan perencanaan dan pelaksanaan strategi yang tepat dengan melakukan kajian literatur yang memprediksikan masa depan untuk memanfaatkan teknologi Artificial Intelegence (AI) dalam pengembangan kelembagaan, sebagaimana yang dilakukan oleh YLPI Al Hikmah Surabaya (LPPM UM Jember 2015) berkerjasama dengan LPPM, dengan menghasilkan rencana Induk pengembangan Al Hikmah 2028, selanjutnya menjadi acuan yang digunakan oleh para Kepala Departemen, Direktur Pendidikan, Ketua STKIP, dan Kepala Sekolah untuk menyusun Rencana Jangka Menengah (4 tahunan) dan Jangka Pendek (tahunan) diawali untuk tahun ajar 2019-2020 sebagai persiapan menuju RJP Al Hikmah 2020-2028. Manajemen startegi di era artificial intelegence sesuai dengan yang disampaikan oleh (Lia 2022) bahwa manajemen strategi merupakan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berorientasi masa depan, dalam melihat peluang, dan mengantisipasi berbagai ancaman, maka hal yang dilakukan dalam mendeteksi awal :

1. Melakukan Analisis lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini dilakukan menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pendidikan masa depan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi Artificial Intelegence (AI) dalam kelembagaan sekolah. Memahami bagaimana teknologi Artifical Intelenge (AI) dapat

mempengaruhi proses pembelajaran, pengelolaan siswa, komunikasi, dan administrasi sekolah.

2. Menyusun visi dan misi yang jelas untuk pengembangan kelembagaan Islamic full day school yang relevan dengan pendidikan masa depan. Memastikan bahwa visi dan misi sekolah sesuai dengan tujuan, seperti meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pembelajaran, atau pengembangan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam penyusunan visi dan misi, YLPI Al Hikmah berdasarkan kepada pemikiran strategi organisasi yakni *pertama* landasan pemikiran, *kedua* pertimbangan dan nilai dasar YLPI Al Hikmah meliputi pertimbangan motif, pertimbangan brand image, pertimbangan nilai serta mimpi dan harapan, *ketiga* pendidikan masa depan, dan *keempat* kondisi masa terkini dari YPLI Al Hikmah.



(Gambar 1 .Proses perumusan Visi Al Hikmah 2028)

Perumusan visi dengan melakukan trend watching untuk melihat tantangan masa depan yang akan dihadapi, sehingga ditemukan bagaimana pengembangan pendidikan masa depan dengan mengacu pada nilai-nilai jati diri Al Hikmah. Tantangan untuk kelembagaan dan juga siswa/mahasiswa di masa depan.

3. Menentukan target dan program

Dalam menentukan target dan program diperlukan faktor- faktor sebagai keberhasilan :

- a. Sumber Daya Manusia: Pimpinan yayasan, lembaga dan sekolah serta Pendidik dan tenaga Kependidikan yang progresif dan didukung oleh kompetensi yang memadai. Hal ini penting karena proses yang dilakukan melibatkan seluruh unsur yang ada. Budaya Islami yang dibentuk oleh 'adab' masing-masing pihak akan

mendatangkan keberkahan sehingga segala ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut diridhai oleh Allah Swt.

- b. Struktur, regulasi, dan sistem organisasi: Struktur & sistem organisasi yang mengakomodasi peran dan tanggung jawab sesuai kebutuhan dalam pengembangan
- c. Rencana dan anggaran: Perencanaan yang detail di level implementasi dengan didukung dengan pendanaan dan sumber daya lain yang sesuai. Salah satu pendorong utama inovasi dalam pendidikan adalah penelitian dan pengembangan pendidikan dan ketersediaan dana.<sup>3</sup> 4. Monitoring & pengendalian: Implementasi sampai tataran pelaksanaan program perlu dikelola dengan baik sehingga diperlukan monitoring yang baik disetiap tahapannya. Evaluasi dapat dilakukan untuk memecahkan hambatan agar arahnya tetap terkendali pada pencapaian visi.
- d. Hubungan: Kolaborasi antar unsur-unsur yang ada dalam organisasi sangat dibutuhkan baik untuk mencapai visi secara individu dalam kelompok kerja maupun antar kelompok kerja yang berbeda secara vertikal dan horisontal. Unsur yang dimaksud meliputi Departemen, Direktorat, Sekolah, dan unsur-unsur lainnya.

### 3.2. **Strategi Pengembangan Kelembagaan Islamic Full Day School di era Artificial Intelligence**

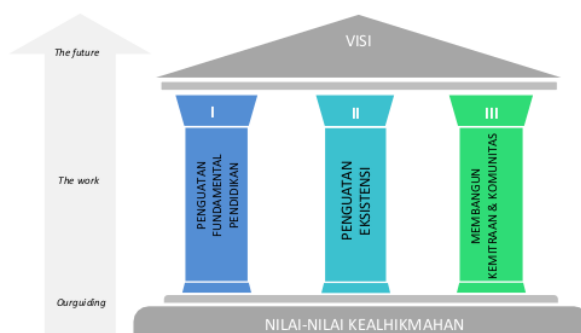
Menurut (Arwani 2022) <sup>4</sup> aspek-aspek pengembangan atau perubahan kelembagaan pendidikan dapat diarahkan pada hal-hal sebagai berikut: <sup>4</sup> (1) Struktur Organisasi; (2) Pemanfaatan Teknologi; (3) Pengaturan fisik bangunan; (4) Proses; (5) Sumber Daya Manusia; (6) Pemangkasan pembiayaan yang kurang perlu (efisiensi sebuah anggaran); dan (7) Budaya kerja yang baik. Sedangkan <sup>4</sup> Oliver Wiliamson menganalisis pengembangan kelembagaan dalam empat lingkup pembahasan, yaitu pengembangan kelembagaan yang terjadi pada: (1) level sosial (masyarakat); (2) level kelembagaan formal (formal institutional environment); (3) leveli tata kelola (governance); dan (4) perkembangan bersifat kontinyu.

Dari teori diatas maka strategi pengembangan kelembagaan diperlukan :

**a. Strategi Pengembangan Kelembagaan**

Strategi pengembangan kelembagaan memerlukan Rencana Strategis (RENSTRA), yang merupakan dokumen yang berisikan tujuan jangka panjang dan jangka pendek pendidikan masa depan dalam penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI). Rencana tersebut meliputi langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mengintegrasikan pendidikan masa depan dalam kegiatan sehari-hari sekolah. Misalnya, penggunaan AI dalam sistem pengelolaan siswa, sistem penilaian, atau pengembangan konten pembelajaran yang interaktif. Dalam membuat RENTRA, YLPI AI Hikmah mengacu pada visi dan misi yang telah ditentukan.

Terdapat 3 pilar utama menyusun Rencana Startegis dalam pengembangan kelembagaan Islamic Full Day School di Era Artificial Intelligence :



(Gambar 23. Tiga pilar strategi pengembangan untuk mencapai visi Al Hikmah 2028)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa strategi pengembangan kelembagaan islamic full day school di era artificial intelligence yaitu :

**1. Penguatan Fundamental**

Penguatan dengan menumbuhkan nilai nilai keislaman. Hal ini dilakukan dengan melakukan internalisasi adab dan kurikulum dan budaya organisasi artinya bahwa adab atau nilai nilai dilakukan tidak hanya dalam interaksi proses belajar mengajar namun sudah menjadi bagian dari budaya

organisasi di setiap keseluruhan aspek. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai tersebut tetap tumbuh seiring dengan perkembangan zaman.

a. **Penguatan kompetensi kelulusan di era Artificial Intelligence**

Penguatan kompetensi kelulusan guna mendukung tercapainya lulusan sesuai dengan di masa atau di zamanya. Kemampuan tersebut diperlukan sebagai bekal untuk menjadi bagian dari warga dunia (world citizen) dalam dunia yang 'tanpa batas' (borderless) seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat (society 5.0). kompetensi lulusan diantaranya *pertama* adalah **Sikap**, ini merupakan hal penting untuk diperhatikan karena tantangan di masa yang akan datang bagi seorang muslim adalah hilangnya adab (the loss of adab). *Kedua Pengetahuan*, perkembangan teknologi semakin lama semakin berkembang, ini ditunjukkan dengan semakin besar peran robot dalam menyelesaikan persoalan. *Ketiga Keterampilan*, kemampuan ini berupa kreatif dan produktif. (LPPM UM Jember 2015)

b. **Pengelolaan sumber daya Manusia(SDM),**

Mengalokasikan sumber daya manusia (SDM) yang tepat sesuai Pendidikan Masa Depan dengan melakukan upgrading pengembangan dan implementasi teknologi Artificial Intelligence (AI). Ini termasuk anggaran, personal, dan infrastruktur yang diperlukan untuk memanfaatkan artificial Intelligence (AI) secara efektif dalam kelembagaan sekolah. Mungkin diperlukan pelatihan khusus bagi staf dan guru untuk memahami dan menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) dengan baik. berkaitan dengan SDM, ada tiga syarat utama SDM YPLI AI Hikmah, *pertama* kecerdasan, bahwa SDM yang cerdas berarti mengetahui cara terbaik untuk mendekati

setiap siswa dengan karekter berbeda, dan membuat pelajaran yang susah menjadi mudah. *Kedua* adalah Amanah berarti mampu menerima dan melaksanakan tugas sebagai guru dengan tanggungjawab mendidik siswa-siswi di kelas. *Ketiga* mudah beradaptasi dengan perubahan. Maka dari tiga syarat tersebut YPLI Al Hikmah berkomitmen dalam peningkatan SDM.

**c. Kemampuan skill dan pengetahuan**

Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah Surabaya, menerapkan bahwa SDM baru mendapatkan pelatihan 400 jam dengan melibatkan Yayasan, Direktur, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, meliputi profil lembaga Al Hikmah (visi dan misi), cara mengajar, bidang studi dan lain lain. Dan bagi keseluruhan SDM, baik dari lembaga dan unit masing mengadakan pelatihan dan pengembangan secara berkala, seperti gerakan subuh berjama'ah, ngaji, penguatan visi dan misi dan yayasan serta pelatihan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga untuk para pimpinan mulai dari wakil kepala sekolah, kepala sekolah, direktur dan kepala bidang mendapat pelatihan dan pengembangan salah satunya bekerjasama dengan lembaga pelatihan dan kepemimpinan.

**2. Penguatan Eksistensi**

Strategi pengembangan kelembagaan islamic full day school di era artificial intelegence agar lembaga tetap eksis dari masa ke masa yaitu dengan memperluas area (coverage area). Penguatan eksistensi melibatkan pihak lain di kanca nasional maupun internasional dengan membangun organisasi, sarana dan prasaranan pendukung, berupa sharing infrastruktur, sumberdaya manusia (SDM), sistem dan konsep pengelolaan disertai dengan pengokohan dalam pembiayaan untuk keberlangsungan (sustainability) dan pengembangan (development).

**3. Membangun Kemitraan dan Komunitas**

Dengan menjalin Kolaborasi dan kemitraan bertujuan untuk membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait, baik dalam negeri maupun luar negeri merupakan salah satu strategi pengembangan kelembagaan islam full day school di era Artificial Intelligence. Dalam kaitannya dengan teknologi Artificial Intelligence (AI) YLPI AI Hikmah mengundang salah satu sekolah di Singapura guna menjelaskan tentang smart school system, dengan demikian kolaborasi ini dapat membantu lembaga pendidikan islam dalam pengembangan teknologi, pembaruan kurikulum, dan pengembangan keahlian dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI).

Selain itu strategi pengembangan kelembagaan dengan membangun komunitas sebagai bentuk kepercayaan kepada masyarakat, *Pertama*, menjalin hubungan dengan walimurid sebagai bentuk bersinergi dalam mencapai visi dan misi. *Kedua* menjalin hubungan dengan alumni sebagai tracer study lembaga, memperkuat jaringan alumni dan mendorong keterlibatan alumni bagian keluarga besar

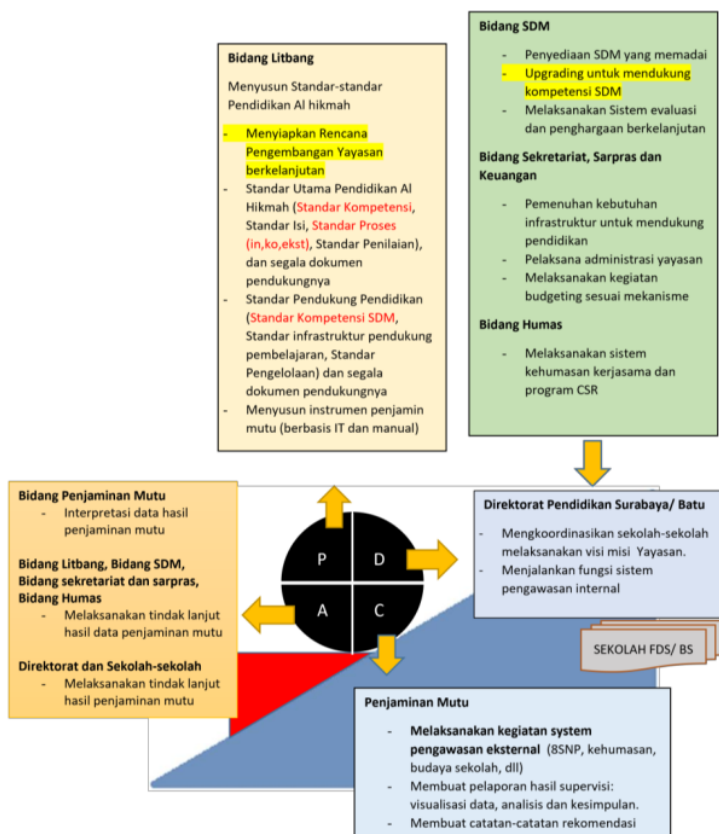
#### **b. Sistem Penjamin Mutu dalam Pengembangan Kelembagaan**

Lembaga pendidikan harus meningkatkan mutu dalam mewujudkan pelayanannya pada pelanggan dan stakeholder. Sistem penjamin mutu dalam pengembangan kelembagaan bertujuan untuk memenuhi aturan dalam pemenuhan standar mutu di satuan pendidikan yang diterapkan pada sekolah dasar, menengah, atas dan tinggi yang dilakukan secara holistic, sistematis dan berkelanjutan. (Dr. Istikomah 2016) jika sistem penjamin mutu mampu dilakukan secara komintem dan konsisten dalam pengembangan kelembagaan, maka secara otomatis lembaga tersebut lembaga berkualitas.

Dalam menjamin mutu dalam pengembangan kelembagaan diperlukan penjamin mutu, sesuai ketentuan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan, ada dua lembaga penilai :

##### **1. Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)**

merupakan sistem penjamin mutu internal yang dilakukan oleh intern lembaga. Dengan tujuan mengontrol dan mengawalkan kesesuaian program yang dilakukan dengan visi dan misi serta tujuan lembaga.



Sistem penjamin mutu dalam pengembangan Kelembanganaan

pemerintah atau sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, lembaga akreditasi dan lembaga standarisasi pendidikan lainnya yang telah disyaahkan oleh pemerintah. Tujuan dari SPME ini adalah untuk mengukur dan menentukan kelayakan operasional lembaga pendidikan.

## 2. Conclusion

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian diatas, maka kesimpulan yang diperoleh, bahwa manajemen strategi dalam pengembangan kelembagaan Islamic Full Day School di Era Artificial Intelegence terdapat tiga hal yang harus diperhatikan, **pertama, manajemen strategi**, diproses ini dipelukan analisis SWOT, dilakukan secara menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pendidikan masa depan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Dengan analisis tersebut akan mempermudah penyusunan visi dan misi serta target dan program. Selanjutnya **Kedua. Strategi Pengembangan Kelembagaan**, memerlukan Rencana Strategis (RENSTRA), yang merupakan dokumen yang berisikan tujuan jangka panjang dan jangka pendek pendidikan masa depan dalam penggunaan teknologi Artificial Intelegence (AI). Rencana tersebut meliputi langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mengintegrasikan pendidikan masa depan dalam kegiatan sehari-hari sekolah. Dan perlu diperhatikan yakni penguatan fundamental, penguatan eksistensi dan membangun kemitraan serta komunitas. **Ketiga Sistem Penjamin Mutu**, dilakukan secara komintem dan konsisten dalam pengembangan kelembagaan, maka secara otomatis lembaga tersebut lembaga berkualitas. Sesuai dengan ketentuan kementerian pendidikan dan kebudayaan sistem penjaminan mutu, diselenggarakan oleh intern lembaga atau disebut dengan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) dan yang diselenggarakan oleh Pemerintah sebagai penanggungjawab utama dari sistem mutu pendidikan atau Sistem Penjamin Mutu Eksternal (SPME).

## Acknowledgements

Kami ucapakan terima kasih banyak kepada YLPI Al Hikmah Surabaya yang bersedia menerima untuk melakukan penelitian dan informasi serta waktu yang diberikan. Terima kasih banyak Kepada pembimbing yang sabar memberikan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dan kepada istri dan anak anak yang memberikan support.

## References

- Alawiyah, Faridah. 2017. "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Aspirasi* 8 (1): 81–92.
- Arwani, Ragil. 2022. "Formulasi Strategi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Pesantren" 1: 20–36.
- Dr. Istikomah, M. Ag. 2016. *Sistem Penjaminan Mutu*.
- Fahmi, Agus. 2019. "Polarisasi Manajemen Strategik Pendidikan Dalam Implementasi Full Day School." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 4 (1). <https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1973>.
- Haryana, Enjang. 2018. "Implementasi Manajemen Stratejik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review (IJEMAR)* 2 (1): 223–30.
- Hermansyah. 2021. "Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid 19." *Fitrah* 12 (1): 28–46.
- Islamic, Jurnal, and Education Manajemen. 2019. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan" 4 (1): 39–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5268>.
- Khatami, M, and Z Arifin. 2021. "Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development,"* 218–25. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12670%0Ahttps://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/viewFile/12670/6603>.
- KHOTIJAH, S. 2019. "Manajemen Full Day School (Studi Kasus Sd Nasima Dan Mi Al-Khoiriyah 1 Kota Semarang)." *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. [http://eprints.walisongo.ac.id/12150/1/TESIS\\_1703038004\\_SITI\\_KHOTIJAH.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/12150/1/TESIS_1703038004_SITI_KHOTIJAH.pdf).
- Lia, Santika. 2022. "MANAJEMEN STRATEGIK PENGEMBANGAN MUTU SEKOLAH BERBASIS BOARDING SCHOOL DAN FULL DAY SCHOOL." *הארץ*, no. 8.5.2017: 2003–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- LPPM UM Jember. 2015. "Rencana Induk Pengembangan Penelitian," 2021–35.
- Nazarudin. 2020. *Manajemen Startegik. NoerFikri Offset*.

- Pratiwi, Sri Nurabdiah. 2020. "Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6 (1): 109–14. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4403>.
- Putra, Alan Alfiansyah, Karo Karo, Khairul Usman, Liliana Puspa Sari, Ratna Dewi, Benny Aprial Simangunsong, Sekolah Tinggi Olahraga, Dan Kesehatan, and Bina Guna. 2020. "Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan HASIL PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA SEKOLAH FULL DAY SCHOOL RESULT OF THE FORMATION OF STUDENT CHARACTERS IN FULL DAY SCHOOL." *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan* 2 (1): 43–50.
- Sugiyono. 2016. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Tarbiyah, Fakultas. 2013. "Manajemen Pengelolaan Islamic Full Day School Di SDIT AS SALAM Kota Jayapura" 1: 421–36.
- Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah. 2019. *Al Hikmah Mendidik Untuk Negeri*. Surabaya: Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah.

# Manajemen Strategi dalam Pengembangan Kelembagaan Islamic Full Day School di Era Artificial Intelligence (AI)

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN MAdura Student Paper	6%
2	<a href="http://ejournal.stitbima.ac.id">ejournal.stitbima.ac.id</a> Internet Source	6%
3	<a href="http://eprints.umsida.ac.id">eprints.umsida.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	<a href="http://repository.uinsa.ac.id">repository.uinsa.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jdih.padangpanjang.go.id">jdih.padangpanjang.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On